UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian Akibat Lanjut Cedera Kepala pada Kecelakaan Pengguna Sepeda Motor di Daerah Istimewa Yogyakarta Setelah Satu Tahun
Ita Fauzia Hanoum, Dr. Tonny Sadjimin, MPH, Ph.D.M.Sc, dr. Rusdi Lamsudin. M.Med.Sc

Universitas Gadjah Mada, 1993 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

TUJUAN PENELITIAN : Mengetahui faktor risiko cedera kepala pada kecelakaan pengguna sepeda motor, dengan akibat lanjutnya.

RANCANGAN PENELITIAN : Cross sectional dan follow up study.

TEMPAT PENELITIAN : Unit Gawat Darurat RSUP Dr. Sardjito, RSU PKU Muhammadiyah, dan RSU Bethesda, serta di rumah subyek penelitian.

SUBYEK PENELITIAN : 53 pasien kecelakaan pengguna sepeda motor yang masuk UGD RSUP Dr. Sardjito, RSU PKU Muhammadiyah, dan RSU Bethesda.

PENGUKURAN DAN HASIL : Pengukuran dilakukan dengan kuesioner A dan B. Kuesioner A digunakan untuk mengidentifikasi subyek penelitian dan faktor-faktor risiko cedera kepala pada kecelakaan pengguna sepeda motor. Kuesioner B berisi gangguan akibat lanjut cedera kepala yang dialami subyek, setelah 1 tahun.

Faktor risiko yang diteliti, yakni kecepatan sepeda motor pada saat kecelakaan, penggunaan helm, dan umur subyek.

Kelompok umur ≤ 35 tahun lebih banyak mengalami cedera kepala dibanding kelompok umur > 35 tahun, namun tidak ditemukan hubungan yang bermakna (X^2=0,01, p=0,9, Power=5,8 %).

Pada penelitian ini, tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara cedera kepala dengan gangguan akibat lanjut yang terjadi. Namun begitu pada analisis Power diperoleh hasil : gangguan memori (X^2=3,06, p=0,08, Power=72,6%), gangguan konsentrasi (X^2=0,34, p=0,5, Power=18,4%) dan vertigo (X^2=1,58, p=0,6, Power=13,8%).

Pada penelitian ini, terbukti penggunaan helm mempunyai hubungan yang bermakna dengan timbulnya gangguan memori (X^2=6,6, p=0,01), gangguan pola tidur (X^2=4,8, p=0,02), gangguan konsentrasi (X^2=6,6, p=0,01), vertigo (X^2=9,66, p=0,002), lelah (X^2=3,9, p=0,04), nafsu makan (X^2=5,5, p=0,01), dan tinitus (X^2=4,5, p=0,03).

Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara kecepatan dengan gangguan akibat lanjut cedera kepala.

Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara umur dengan gangguan akibat lanjut cedera kepala, kecuali vertigo (X^2=3,88, p=0,02).

KESIMPULAN : Faktor risiko umur berhubungan secara bermakna dengan gangguan vertigo. Faktor risiko penggunaan helm berhubungan secara bermakna dengan gangguan-gangguan memori, pola tidur, konsentrasi, vertigo, lelah, nafsu makan, dan tinitus. Kecepatan saat terjadinya kecelakaan tidak berhubungan dengan akibat lanjut yang ada. Kelompok umur ≤ 35 tahun lebih banyak mengalami cedera kepala dari pada kelompok umur > 35 tahun, namun tidak ditemukan hubungan yang bermakna.

Kata kunci : faktor risiko - kecelakaan pengguna sepeda motor - cedera kepala - gangguan akibat lanjut.